

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dinilai paling tepat untuk menggali keterkaitan antara persepsi konsumen terhadap positioning dan dampaknya terhadap daya saing usaha. Pendekatan ini dipilih karena aspek kepercayaan dan persepsi individu bersifat subjektif, sehingga lebih sesuai dianalisis secara mendalam melalui penjabaran naratif dibandingkan dengan pengukuran berbasis angka.<sup>32</sup> Menurut Creswell penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>33</sup> Pada Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan mengamati secara saksama berbagai faktor pada objek penelitian<sup>34</sup>

Penelitian ini bermaksud guna menjelaskan dan menelaah kejadian, peristiwa, kegiatan sosial, tindakan, keyakinan, persepsi, gagasan pribadi atau kelompok.<sup>35</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data primer. Penentuan informan dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan melibatkan pihak internal Toko Sari Wangi

---

<sup>32</sup> Augerah Tatena Harefa Saputra Adiwijaya, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). 42

<sup>33</sup> Mara imbang Satriawan Hasiolan Fauziah Hamid Wada, Anna Pertiwi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Sepriano dan Efitra (Jambi, 2024). 2

<sup>34</sup> Muhammad Aditya Wilman, Muhammad Amir Mahfuzh, dan Muhammad Ervan Firdaus, "Analisis Aspek Pemasaran Segmentation, Targeting, Brand Positioning Dan Bauran Pemasaran Pada Cocos Indonesia," *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* 2, no. 1 (2020): 31.

<sup>35</sup> Sulistyowati Yeni Sintya Wati, Sidanatul Janah, "Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah Pengembangan Usaha Berbasis Ramah Lingkungan Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line ( Studi Kasus Batik Lochantara )," *Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2024): 5.

Parfum sebagai narasumber utama. Proses wawancara dilaksanakan secara sukarela tanpa paksaan, di mana peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat izin resmi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sebagai bentuk etika dalam penelitian kali ini lalu diterimanya surat izin Observasi tersebut dari pihak Toko Sari Wangi Parfum yang dimulai pada tanggal 6 Oktober 2025. Tahapan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025 untuk menanyakan data-data yang tersedia lalu pihak Toko Sari Wangi Parfum memberikan informasi yang diminta dan mendeskripsikan bagaimana *Positioning* Parfum *refill* saat ini di benak konsumen berdasarkan atribut tertentu (harga, kualitas, aroma, layanan).

## **2. Kehadiran Peneliti**

Peneliti terlibat secara langsung dalam setiap proses penelitian, baik dalam mengumpulkan informasi maupun menafsirkan data di lapangan. Kehadiran mandiri peneliti merupakan syarat utama untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat objektif dan dapat dipercaya. Dengan terjun langsung, peneliti menjamin bahwa hasil laporan penelitian didasarkan pada fakta yang ditemukan sendiri di lapangan. Proses terjun kelapangan dilakukan tiga kali. Yang pertama dilakukan pada tanggal 25 September untuk mewawancarai kepala toko dan juga beberapa karyawan tentang mini riset atau bisa dikatakan observasi awal yang dilakukan sebelum penentuan judul proposal ini. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025 sebagai penyerahan surat izin observasi yang langsung diterima oleh kepala Toko Sari Wangi Parfum dan pertemuan yang ketiga dilakukan lagi pada tanggal 15 Oktober 2025 sebagai

penguat data. Tahap penelitian lapangan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Oktober 2025 termasuk dengan Kepala Toko dan karyawan Sari Wangi Parfum.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Industri Toko Parfum Refil Sari Wangi yang berada di Jl. Raya Brenggolo, Rt 01/Rw 07 Brenggolo Timur, Kec. Plosoklaten Kab. Kediri. Peneliti tertarik memilih lokasi ini karena Sari Wangi Parfum merupakan salah satu pelopor UMKM yang bergerak dibidang industri Parfum Refil yang ada di Kediri dan berhasil untuk tetap bisa mengikuti persaingan dalam perusahaan di era saat ini. Dimana Toko ini Memiliki banyak cabang salah satu nya terletak di Brenggolo

### 4. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan narasumber kunci, yaitu Kepala Toko, karyawan, serta konsumen UMKM Toko Sari Wangi Parfum Cabang Brenggolo. Data ini berfungsi sebagai rujukan utama dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi pendukung seperti jurnal ilmiah, buku, situs web resmi, media sosial, dan hasil penelitian terdahulu (skripsi) yang relevan dengan topik ini.<sup>36</sup> Penentuan subjek penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai fokus masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Peneliti memilih narasumber

---

<sup>36</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Patta Rapanna (CV Syakir Media Press, 2021). 158

yang dianggap paling memahami topik penelitian, seperti kepala toko atau pihak manajemen, guna mempermudah proses penggalan data dan memastikan informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

## **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tentu tidak asing dengan istilah metode pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan peneliti untuk menghimpun seluruh informasi yang relevan. Prosedur ini sangat penting guna memastikan data yang diperoleh mampu menjawab rumusan masalah serta mendukung pencapaian tujuan penelitian secara akurat.

Metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan interaksi dua arah antara peneliti dan partisipan. Secara praktis, metode ini dilakukan melalui sesi tatap muka dan tanya jawab langsung untuk menggali informasi secara komprehensif. Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman, sudut pandang, serta persepsi narasumber mengenai fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Toko, karyawan, dan konsumen dari Toko Sari Wangi Parfum Cabang Brenggolo Kec. Plosoklaten Kab. Kediri untuk menggali informasi tentang Positioning Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan.

#### b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku subjek dalam lingkungan sosialnya. Menurut Creswell, teknik ini dilakukan dengan mengamati peristiwa atau situasi secara nyata di lokasi penelitian. Dalam studi ini, peneliti terjun langsung ke Toko Sari Wangi Parfum Cabang Brenggolo, Plosoklaten, Kediri. Langkah ini bertujuan untuk mengamati secara detail operasional harian serta bagaimana strategi *positioning* diterapkan secara nyata di lapangan, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Proses ini mencakup pengumpulan informasi dari buku, *e-book*, jurnal ilmiah, artikel, serta situs web resmi yang dapat memperkuat analisis dan mendukung validitas penelitian yang sedang dijalankan.<sup>37</sup>

### 6. Analisa Data

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan

---

<sup>37</sup> Pia Sopiati Gagah Daruhadi, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI Jurnal Cendekia Ilmiah* 03, no. 05 (2024): 5425.

kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman itu, dapat di lihat dalam grafik berikut.:<sup>38</sup>

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Tahap awal dalam analisis data adalah proses pemilahan informasi yang paling relevan untuk menjawab rumusan masalah. Data mentah yang bersifat luas dan kompleks disederhanakan menjadi informasi yang lebih spesifik serta terperinci. Hal ini dilakukan guna mempertajam fokus penelitian dan mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan yang akurat atas permasalahan yang sedang dikaji.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap kedua adalah penyajian data, di mana informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber literatur serta hasil wawancara disusun secara sistematis. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel atau uraian naratif untuk mempermudah pemahaman terhadap kaitan antar-informasi. Langkah ini dilakukan guna menyatukan temuan

---

<sup>38</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 149.

lapangan sehingga peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian secara lebih terstruktur.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)<sup>39</sup>

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diverifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal. Namun, kesimpulan ini bersifat dinamis; artinya, jawaban tersebut dapat berkembang atau berubah sesuai dengan fakta-fakta baru yang ditemukan peneliti saat terjun langsung ke lapangan.

## 7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Beberapa Metode uji data atau kepercayaan terhadap hasil data untuk menguji keabsahannya dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah ketika peneliti melakukan *survey* ke lapangan untuk menghasilkan dari pengamatan melalui wawancara dengan orang-orang yang mereka temui sebelumnya dan responden yang baru. Setelah dicek kembali ke lapangan, pengamatan yang diperpanjang harus difokuskan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar atau berubah. Apabila hasilnya menunjukkan

---

<sup>39</sup> Dkk Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya kusuma, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh M.Si Dr. Hayat, S.A.P. (Malang: UNISMAA Press, 2022). 100

bahwa setelah data dicek kembali ke lapangan itu benar, pengamatan dapat dihentikan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sumber, metode, atau teori di luar data utama sebagai bahan pengecekan. Langkah ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang telah diperoleh guna memastikan bahwa data tersebut konsisten, akurat, dan objektif. Jenis-Jenis Triangulasi diantaranya sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah data yang digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding. Pada teknik ini, peneliti membandingkan informasi yang telah diperoleh dari kepala toko dan karyawan Toko Sari Wangi Parfum Cabang Brenggolo dengan informasi yang diperoleh dari konsumen Sari Wangi Parfum. Informasi yang diberikan oleh Kepala Toko dan karyawan Toko Sari Wangi Parfum Cabang Brenggolo dapat dianggap sah jika konsumen Sari Wangi Parfum juga menyepakati kebenarannya.



## 2) Triangulasi metode <sup>40</sup>

Triangulasi metode diterapkan dengan menghimpun data melalui berbagai teknik pengumpulan guna menjamin kredibilitas hasil penelitian. Peneliti akan membandingkan data dari sumber yang sama namun menggunakan metode yang berbeda, misalnya melakukan pengecekan silang antara hasil dokumentasi atau observasi lapangan dengan pernyataan konsumen Sari Wangi Parfum saat wawancara. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai titik jenuh.

---

<sup>40</sup> Emah Khuzaemah Siti Risan Nur Alviya, Indrya Mulyaningsih, “Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) Kelas Vii Edisi Revisi Feasibility Analysis of Indonesian Text Books Mahir Language Indonesia (Marbi) Class Vii Revision Edition,” *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 8, no. 2 (2020): 328.